

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bunut Wetan lebih tepatnya di Jl. Raya Bunut Wetan RT 01 RW 07 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan karena kepedulian peneliti terhadap warga Desa Bunut Wetan RT 01 RW 07 mengenai nutrisi pada keluarga di masa pandemi covid-19 yang terdiri dari 30 responden.

4.1.2 Data Umum

Hasil observasi karakteristik responden yang peneliti dapatkan pada penelitian ini berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, pernahkah ibu mendapatkan informasi tentang konsep nutrisi yang baik dan informasi tentang nutrisi di dapatkan dari mana adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Umum Penelitian

Uraian	f (orang)	Presentase (%)
Pendidikan		
SD	9	30 %
SMP	11	37 %
SMK	10	33%
Total	30	100 %
Pekerjaan		
PNS	0	-
Swasta	6	20 %
Pedagang	5	17 %
Ibu RumahTangga	19	63 %
Total	30	100 %
Pekerjaan		
PNS	0	-
Swasta	6	20 %
Pedagang	5	17 %
Ibu RumahTangga	19	63 %
Total	30	100 %
Keterpaparan Informasi		
Pernah	12	40 %
TidakPernah	18	60 %
Total	30	100 %
SumberInformasi		
Media cetak	1	3 %
Media elektronik	11	37 %
Tidak ada media	18	60 %
Total	30	100 %

(Sumber: Data Primer, Juli 2021)

Berdasarkan table 4.1 diatas dapat diketahui bahwa : pada data pendidikan, hampir setengahnya responden 11 orang (37%) berpendidikan SMP. Pada data pekerjaan, sebagian besar responden 19 orang (63%) adalah ibu rumah tangga. Pada data pernahkah ibu mendapatkan informasi tentang konsep nutrisi yang baik, sebagian besar responden 18 orang (60%) pernah mandapatkan informasi tentang konsep nutrisi. Pada data

informasi tentang nutrisi di dapatkan dari mana, sebagian besar responden 11 orang (37%) mendapat informasi dari televisi, internet, radio.

4.1.3 Data Khusus

Data khusus karakteristik berdasarkan pengetahuan ibu tentang konsep nutrisi keluarga di masa pandemi covid-19.

Tabel 4.2 Data Khusus Penelitian

Uraian	f (orang)	Presentase (%)
Baik	2	7 %
Cukup	9	30 %
Kurang	19	63 %
Total	30	100 %

(Sumber : Data Primer, Juli 2021)

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian Besar 19 responden (63%) dikategorikan Kurang mengetahui tentang konsep nutrisi keluarga di masa pandemi covid-19, hampir setengahnya 9 responden (30%) dikategorikan Cukup mengetahui tentang konsep nutrisi keluarga di masa pandemi covid-19, dan sebagian kecil 2 responden (7%) dikategorikan Baik mengetahui tentang konsep nutrisi keluarga di masa pandemi covid-19.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum

Data Umum	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	f	%	F	%
Pendidikan								
SD	1	3%	1	3%	7	23%	9	30%
SMP	0	0%	2	7%	9	30%	11	37%
SMK	1	3%	6	20%	3	10%	10	33%
Pekerjaan								
PNS	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Swasta	1	3%	4	13%	1	3%	6	20%
Pedagang	0	0%	3	10%	2	7%	5	17%
Ibu Rumah Tangga	1	3%	2	7%	16	53%	19	63%
Pernahkan ibu mendapatkan informasi tentang konsep nutrisi yang baik								
Pernah	2	7%	6	20%	4	13%	12	40%
Tidak Pernah	0	0%	3	10%	15	50%	18	60%
Informasi tentang nutrisi di dapatkan dari mana								
Buku, majalah, koran, saudara	0	0%	0	0%	1	3%	1	3%
Televisi, internet, radio	2	7%	6	20%	3	10%	11	37%

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan pendidikan sebagian kecil (1 orang atau 3%) memiliki tingkat pengetahuan baik dengan pendidikan SD dan SMK. Pada data pekerjaan sebagian kecil (1 orang atau 3%) memiliki tingkat pengetahuan baik dengan pekerjaan swasta dan ibu rumah tangga. Pada data pernahkan ibu mendapatkan

informasi tentang konsep nutrisi yang baik adalah sebagian kecil (2 orang atau 7%) memiliki tingkat pengetahuan baik dengan pernah mendapatkan informasi tentang konsep nutrisi yang baik. Pada data informasi tentang konsep nutrisi di dapatkan dari mana adalah sebagian kecil (2 orang atau 7%) memiliki tingkat pengetahuan baik dengan mendapatkan informasi tentang konsep nutrisi dari televisi, internet dan radio.

Berdasarkan pendidikan sebagian kecil (6 orang atau 20%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan pendidikan SMK. Pada data pekerjaan sebagian kecil (4 orang atau 13%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan pekerjaan swasta. Pada data pernahkah ibu mendapatkan informasi tentang konsep nutrisi yang baik adalah sebagian kecil (6 orang atau 20%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan pernah mendapatkan informasi tentang konsep nutrisi yang baik. Pada data informasi tentang konsep nutrisi didapatkan dari mana adalah sebagian kecil (6 orang atau 20%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan mendapatkan informasi tentang konsep nutrisi dari televisi, internet dan radio.

Berdasarkan pendidikan hampir setengahnya (9 orang atau 30%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dengan pendidikan SMP. Pada data pekerjaan sebagian besar (16 orang atau 53%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dengan pekerjaan ibu rumah tangga. Pada data pernahkah ibu mendapatkan informasi tentang konsep nutrisi yang baik adalah setengahnya (15 orang atau 50%) memiliki tingkat pengetahuan

kurang dengan pernah mendapatkan informasi tentang konsep nutrisi yang baik. Pada data informasi tentang konsep nutrisi didapatkan dari mana adalah sebagian kecil (3 orang atau 10%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dengan mendapatkan informasi tentang konsep nutrisi dari televisi, internet dan radio.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data pengetahuan responden tentang konsep nutrisi keluarga di masa pandemi covid-19 sebagian besar kurang sebanyak 19 (63%) mengetahui konsep nutrisi keluarga di masa pandemi covid-19, hampir setengahnya cukup sebanyak 9 (30%) mengetahui konsep nutrisi keluarga di masa pandemi covid-19, sebagian kecil sebanyak 2 (7%) mengetahui konsep nutrisi keluarga di masa pandemi covid-19.

Menurut (Notoatmodjo, 2003) pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pada pengetahuannya. Menurut Notoatmodjo (2014), faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada 2 yaitu : faktor internal (pendidikan, pekerjaan, umur) dan faktor eksternal (lingkungan, sosial budaya).

Faktor pendidikan pada ibu-ibu Desa Bunut Wetan RT 01 RW 07 sangat mempengaruhi wawasan pengetahuan terhadap konsep nutrisi. Karena kondisi pendidikan para ibu banyak yang tidak tamat sampai jenjang SMA/SMK. Kebanyakan para ibu mengenyam pendidikan hanya sampai jenjang SD (1 orang atau 3 %) dan SMP (1 orang atau 3 %) . Hal tersebut dapat

mempengaruhi tingkat wawasan pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing ibu.

Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu tentang konsep nutrisi keluarga di masa pandemi covid-19 adalah pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Dari data tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden 19 Orang yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga. Namun berdasarkan data silang tabel 4.3, sebagian besar responden 16 orang yang kurang mengenai pengetahuan tentang konsep nutrisi keluarga di masa pandemi covid-19 .

Menurut Notoatmodjo (2014), pekerjaan adalah suatu hal yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

Faktor pekerjaan juga mempengaruhi wawasan pengetahuan ibu terhadap konsep nutrisi. Dari penelitian yang telah dilakukan kebanyakan pekerjaan para ibu adalah ibu rumah tangga. Kesibukan untuk mengurus kebutuhan rumah tangga tanpa menyempatkan waktu untuk menambah wawasan menyebabkan para ibu kekurangan informasi tentang konsep nutrisi keluarga di masa pandemi covid-19. Para ibu rumah tangga yang sibuk mengurus kebutuhan rumah dan tidak menggunakan internet sebagai akses menambah informasi menyebabkan wawasan mereka kurang.

Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu tentang konsep nutrisi keluarga di masa pandemi covid-19 adalah keterpaparan informasi adalah tidak pernah mendapatkan informasi. Dari data tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden 18 Orang yang tidak pernah mendapatkan informasi tentang konsep nutrisi yang baik. Namun berdasarkan data silang tabel 4.3, sebagian besar responden 15 orang yang kurang mengenai pengetahuan tentang konsep nutrisi keluarga di masa pandemi covid-19 .

Menurut Notoatmodjo (2014), lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Dan Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

Faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi ibu mendapatkan informasi mengenai konsep nutrisi yang baik pada masa pandemi covid-19. Faktor lingkungan salah satunya adalah keterpaparan informasi tentang konsep nutrisi keluarga di masa pandemic covid-19. Keterpaparan informasi bisa didapatkan melalui penyuluhan, namun di daerah Desa Bunut Wetan RT 01 RW 07 kegiatan penyuluhan tentang pentingnya konsep nutrisi yang baik di masa pandemic belum pernah ada. Sehingga menyebabkan para ibu belum pernah mendapatkan informasi tentang konsep nutrisi yang baik. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman teknologi masa kini (internet

sehat) khususnya untuk memperoleh pengetahuan konsep nutrisi pada keluarga sangat penting bagi ibu rumah tangga.

